

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan berkolaboratif antara guru kelas I dengan peneliti, berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.¹

Menurut Masnur Muslich, penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, sebagai populasi sekaligus sampel penelitian adalah siswa kelas I dengan jumlah 23 orang terdiri atas 13 orang siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

¹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya.2009), hlm. 11

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah* (Jakarta:PT. Bumi Aksara.2009), hlm. 8-9

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada minggu ke-2 bulan April 20-11 hingga minggu ke-4 bulan Mei 2011 dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Ke-4				Ke-5			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√							
2	Refleksi awal		√						
3	Pelaksanaan siklus I			√					
4	Pelaksanaan siklus II				√				
5	Pelaksanaan siklus III					√			
6	Pengolahan data						√	√	
7	Penyusunan laporan							√	√

C. PELAKSANA DAN KOLABORATOR

Pelaksana adalah orang yang melaksanakan penelitian yaitu mahasiswa IAIN Walisongo Nama Mutholi'ah NIM 093111217.

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peeltii pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas I MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus yaitu Musmirotun Najikhah, S.Pd.I

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan dasra dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

D. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut empat aspek tersebut.⁴

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart dengan desain sebagai berikut :



Berdasarkan desain di atas, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

- Refleksi Awal (Pra Siklus)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kesulitan siswa dalam membaca hruuf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya yaitu dengan cara mencari dokumen hasil prestasi pembelajaran sebelum menggunakan metode demonstrasi dan drill.

- Siklus Pertama

- 1) Perencanaan

- a. Merencanakan proses pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Drill pada pembelajaran Al Qur'an Hadits materi

⁴ Basrawi, Suwandi. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor : Ghalia Indonesia. 2008), hlm. 26

pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

- b. Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan sumber belajar
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Menyusun lembar kerja siswa
- f. Mengembangkan format penilaian
- g. Mengembangkan format observasi pembelajaran

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada skenario, lembar kerja siswa dan lembar observasi siswa. Adapun langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya

Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu :

1. Peneliti menjelaskan materi tentang makharijul huruf dengan cara memberikan contoh langsung dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah, serta dengan menunjukkan media gambar makharijul huruf.
2. Secara klasikal siswa mengikuti bacaan dari peneliti
3. Secara berkelompok siswa mendemonstrasikan cara membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya

Pelaksanaan Metode Drill yaitu :

Setelah siswa mendapat penjelasan dari peneliti maka siswa diberi tugas secara individu untuk membaca huruf-huruf hijaiyah yang sudah diberi tanda baca.

- b. Peneliti mengklarifikasi hasil kerja siswa
- c. Peneliti menutup pembelajaran

- 3) Observasi (pengamatan)
 - a. Melakukan observasi (pengamatan) tentang cara siswa membaca hruuf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya melalui tes lisan.
 - b. Mencatat hasil observasi sesuai format yang telah disiapkan.
 - 4) Refleksi
 - a. Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
 - b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- Siklus kedua
- Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :
- 1) Perencanaan
 - a. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
 - b. Membuat rencana program pembelajaran (RPP)
 - c. Membuat soal tes
 - d. Menyusun lembar observasi siswa
 - 2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu mengembangkan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Drill pada skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
 - 3) Observasi (Pengamatan)
 - a. Melakukan observasi (pengamatan) tentang cara siswa membaca hruuf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya melalui tes lisan.

b. Mencatat hasil observasi sesuai format yang telah disiapkan.

4) Refleksi

a. Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran

b. Bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan

➤ Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan

III. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

a. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya

b. Penentuan alternatif pemecahan masalah

c. Mengembangkan program tindakan kerja

2) Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan proses pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Drill pada pembelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrjanya yang telah direncanakan.

3) Observasi (pengamatan)

a. Melakukan observasi (pengamatan) tentang cara siswa membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrjanya melalui tes lisan.

b. Mencatat hasil observasi sesuai format yang telah disiapkan.

4) Refleksi

- a. Menganalisis hasil pengamatan (observasi) untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1) Metode Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang diberikan untuk dikerjakan oleh para peserta untuk mengukur tingkat kemampuan peserta dalam menyelesaikan soal atau masalah yang disajikan dalam tesnya.⁵

Menurut Margono, metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁶

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi atau hasil belajar siswa setelah proses Pelaksanaan metode Demonstrasi dan Drill pada pembelajaran Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya. Tes yang digunakan adalah dalam bentuk tes lisan.

Untuk dapat mengetahui hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran, maka format penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁵ Burhanuddin Toha Fahmki, *Standar Penilaian di Kelas*, (Jakarta : Departemen Agama RI, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam, 2003), hlm. 5-6

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 67

Tabel 3.2
Nilai Kemampuan Membaca
Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya

No	Nama	Nilai kemampuan membaca			Jumlah
		A. huruf hijaiyah	B. huruf lisan	C. Huruf bibir	A+B+C
		Skor : 0-30	Skor : 0-50	Skor: 0-20	100
1					
2					
3					
dst					
Jumlah nilai					

Keterangan:

A. Komponen penilaian membaca huruf tenggorokan

21 – 30 : fasih

11 – 20 : kurang fasih

5 – 10 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf tenggorokan

B. Komponen penilaian huruf lisan (lidah)

45 – 50 : fasih

36 – 45 : kurang fasih

20 – 35 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf lidah

C. Komponen penilaian huruf bibir

11 – 20 : fasih

6 – 10 : kurang fasih

1 – 5 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf-huruf bibir

Nilai total kemampuan membaca :

$A + B + C = NA$ (Nilai Akhir)

2) Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti⁷. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Drill dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

3) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dan lain-lain⁸. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai nilai KKM, nilai prestasi belajar Al Qur'an Hadits, sebelum tindakan penelitian, serta untuk mencari data tentang keadaan madrasah yang diteliti.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisa data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan membandingkan isi catatan kolaborator (guru pengampu) dan peneliti dengan harapan unsur kesubjektifitasan dapat dikurangi. Hasil analisa data disajikan sebagai berikut :

1) Teknik Analisa Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data berupa mutu.⁹ Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa catatan lapangan dan dokumen tugas siswa dari hasil pelaksanaan metode demonstrasi.

2) Teknik Analisa Data Kauntitatif

Data kuantitatif adalah data berupa jumlah atau angka-angka.¹⁰ Teknik data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta;ANDI,2004)

⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktis* (Jakarta; Rineka Cipta,2008), hlm. 67

⁹ Mustaqim Statistik (ttp, t-p, t-t), hlm. 3

Statistik deskriptif adalah statistik mengenai pengumpulan data penyajian nilai-nilai pembuatan diagram data atau gambar mengenai sesuatu hal, disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dibaca.¹¹

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa dari pelaksanaan Metode Drill.

G. INDIKATOR PENCAPAIAN

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan dan tes, kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian, indikator keberhasilan tiap siklus. Dalam penelitian analisis yang digunakan yaitu prosentasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun indikator pencapain dalam penelitian ini adalah ;

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI.NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, setelah menggunakan Metode Demonstrasi dan Drill dengan kategori baik sebanyak 75%.
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai hasil belajar tuntas (KKM :75) setelah menggunakan Metode Drill.

¹⁰ Mustaqim Statistik hlm. 3

¹¹ Mustaqim Statistik hlm. 5